

DAFTAR PUSTAKA

- Abel, J. P., Buff, C. L., & Burr, S. A. (2016). Social media and the fear of missing out: Scale development and assessment. *Journal of Business & Economics Research*, 14(1), 33-44.
- Albaran, A. B. (2013). *The social media industries*. New York: Routledge.
- Alwi, I. (2015). Kriteria empirik dalam menentukan ukuran sampel pada pengujian hipotesis statistik dan analisis butir. *Jurnal Formatif*, 2(2), 140-148.
- Ayuningtyas, P. (2017). Indonesian fan girls' perception towards soft masculinity as represented by k-pop male idols. *Lingua Cultura*, 11(1), 53-57.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan validitas ed.4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan skala psikologi ed.2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzahra, M. S., & Ariana, A. D. (2021). Psychological wellbeing penggemar k-pop dewasa awal yang melakukan celebrity worship. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental*, 1(1), 137-148.
- Baumeister, R. F., & Vohs, K. D. (2007, January 1). *Self-regulation, ego depletion, and motivation*. Dipetik Maret 11, 2021, dari Social and Personality Compass: <http://assets.csom.umn.edu/assets/90559.pdf>
- Berk, L. E. (2012). *Development through the lifespan: Dari dewasa awal sampai menjelang ajal*. (Daryatno, Penerj.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Blackwell, D., Leaman, C., Tramposch, R., Osborne, C., & Liss, M. (2017). Extraversion, neuroticism, attachment style and fear of missing out as predictors of social media use and addiction. *Personality and Individual Differences*, 116(1), 69-72.
- BPS Angkatan XXI. (2020). *Analisis korelasi dan regresi*. Jakarta: Diklat Fungsional Statistisi Tingkat Ahli.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. New York: Plenum.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2017). *Self determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. London: The Guilford Press.
- Dempsey, A. E., O'Brien, K. D., Tiamiyu, M. F., & Elhai, J. D. (2019). Fear of missing out (fomo) and rumination mediate relations between social anxiety and problematic facebook use. *Addictive Behaviors Reports*, 9(1), 1-7.
- Dogan, V. (2019). Why do people experience the fear of missing out (fomo)? Exposing the link between the self and the fomo through self-construal. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 1-15.

- EGSAUGM. (2020, September 30). *Fenomena korean wave di indonesia*. Dipetik April 27, 2021, dari Perpustakaan Fakultas Geografi UGM: <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/09/30/fenomena-korean-wave-di-indonesia/>
- Etikasari, Y. (2018). Kontrol diri remaja penggemar k-pop (k-popers): Studi pada penggemar k-pop di Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4(3), 190-202.
- Febriastuti, S. (2020, September 22). *Indonesia masuk daftar jumlah fans k-pop terbanyak di dunia, fandom mana aja nih?* Dipetik April 27, 2021, dari Minews: <https://www.minews.id/gaya-hidup/indonesia-masuk-daftar-jumlah-fans-k-pop-terbanyak-di-dunia-fandom-mana-aja-nih>
- Fitri, A. (2020, September 22). *Panoptikon di era masyarakat konsumen: Studi etnografi digital fenomena fear of missing out pada penggemar k-pop di twitter*. Dipetik April 27, 2021, dari TeknoEdukasi: <https://annissaafitri.com/panoptikon-di-era-masyarakat-konsumen-studi-etnografi-digital-fenomena-fear-of-missing-out-pada-penggemar-k-pop-di-twitter/>
- Fitriana, M. (2019). Hubungan kontrol diri dengan pemujaan terhadap idola pada remaja penggemar k-pop. *Psikoborneo*, 7(3), 450-456.
- Franchina, F., Abeele, M. V., Van Rooij, A. J., Coco, G. L., & Marez, L. D. (2018). Fear of missing out as a predictor of problematic social media use and phubbing behavior among flemish adolescents. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(10), 1-18.
- Gio, P. U., & Caraka, R. E. (2019, Agustus 30). *Covariance-based structural equation modeling (cb-sem) dengan statcal: Disertai perbandingan hasil dengan software lisrel dan amos*. Dipetik Maret 18, 2021, dari Statcal: <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjI6nuw7nvAhVr8HMBHYNzB5YQFjABegQIARAD&url=https%3A%2F%2Fosf.io%2Fx8yb6%2Fdownload%2F%3Fformat%3Dpdf&usg=AOvVaw3eBwFUFS1LqJCbZgByIP13>
- Hadi, A. (2020, Agustus 24). *Mengenal sindrom fomo fear of missing out dan cara mengatasinya*. Dipetik Maret 9, 2021, dari tirto.id: <https://tirto.id/mengenal-sindrom-fomo-fear-of-missing-out-dan-cara-mengatasinya-fZoc>
- Herman, H. (2018, Agustus 9). Pengaruh self-control terhadap agresivitas anggota kepolisian biro provos markas besar polisi republik indonesia. *Skripsi Fakultas Penidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta*, pp. 1-143.
- Hosseini-Kamkar, N., & Morton, J. B. (2014). Sex differences in self-regulation: An evolutionary perspective. *Evolutionary Psychology and Neuroscience*, 8, 1-8.

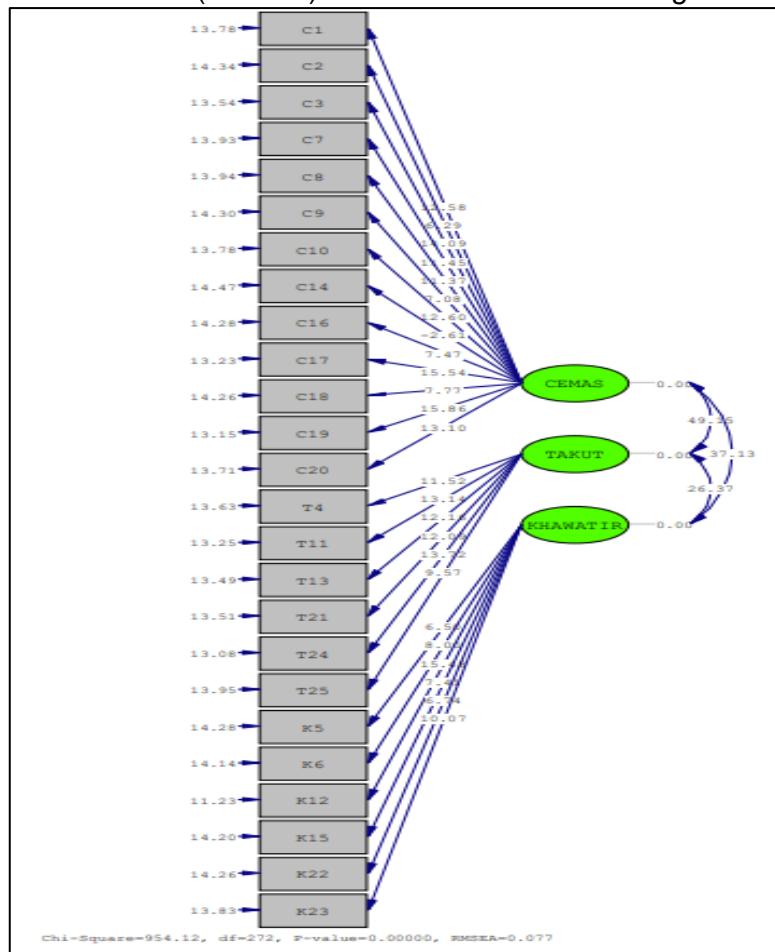
- Iskandar, A. (2017). *Teknik analisis validitas konstruk dan reliabilitas instrument test dan non test dengan software lisrel*. Makassar: STMIK Akba.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Julianingsih, T. (2019, Agustus 5). Hubungan antara locus of control dan fear of missing out dengan kecenderungan kecanduan internet pada penggemar korean wave. *Skripsi UIN Suska Riau*, hal. 1-68.
- Laffan, D. A. (2020). Positive psychosocial outcomes and fanship in k-pop fans: A social identity theory perspective. *Psychological Reports*, 0(0), 1-14.
- MacKenzie, M. J., & Baumeister, R. F. (2015). Self-regulatory strength and mindfulness. Dalam B. D. Ostafin, M. D. Robinson, & B. P. Meier, *Handbook of mindfulness and self-regulation* (hal. 95-106). New York: Springer.
- Manik, M. (2021, Januari 22). Pengalaman fanatisme pada k-popers: Studi kasus army dan once di kota Medan. *Skripsi Universitas Sumatera Utara*, pp. 1-244.
- Marliana, R. D. (2017). *Hubungan antara fear of missing out (fomo) dengan kecenderungan kecanduan internet pada emerging adulthood*. Yogyakarta: Naskah Publikasi Universitas Mercu Buana.
- Marzuki, A., Armereo, C., & Rahayu, P. F. (2020). *Praktikum statistik*. Malang: Ahlimedia Press.
- Munsey, C. (2006, Juni). *Emerging adults: The in-between age*. Dipetik Maret 12, 2021, dari American Psychological Association: <https://www.apa.org/monitor/jun06/emerging>
- Murray, D. W., & Rosanbalm, K. (2017). *Promoting self-regulation in adolescents and young adults: A practice brief*. Washington DC: OPRE.
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., Lestariningsih, N. D., Maslacha, H., . . . Romadhana, S. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga*. Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.
- Naraya, A. (2019, September 29). *Pasar besar budaya k-pop di indonesia*. Dipetik April 27, 2021, dari Line Today: <https://today.line.me/id/v2/article/a35y2p>
- Narula, S., Rai, S., & Sharma, A. (2019). *Environmental awareness and the role of social media*. USA: IGI Global.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar statistik penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Orgeta, V. (2009). Specificity of age differences in emotion regulation. *Aging & Mental Health*, 13(6), 818-826.

- Peterson, C., & Seligman, M. E. (2004). *Character strengths and virtues: A handbook and classification*. Washington: American Psychological Association.
- Pollard, G. (2011, Mei 4). *JWT explores fear of missing out phenomenon: Report outlines how fomo is manifesting in the zeitgeist*. Dipetik Maret 9, 2021, dari CISION PRWeb: <https://www.prweb.com/releases/2011/5/prweb8378292.htm#:~:text=In%20its%20May%20trend%20report,or%20something%20better%20than%20you>.
- Przybylski, A. K., Murayama, K., DeHaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, 1(29), 1841-1848.
- Putra, A. D. (2018, April 17). Hubungan antara fear of missing out dengan kesejaheraan psikologis pengguna instagram pada masa transisi menuju dewasa. *Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, hal. 1-144.
- Putri, L. S., Purnama, D. H., & Idi, A. (2019). Gaya hidup mahasiswa pengidap fear of missing out di kota palembang. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 21(2), 129-148.
- Rahmawati, I., & Halimah, L. (2021). Hubungan antara fear of missing out (fomo) dengan adiksi media sosial pada penggemar selebriti korea. *Prosiding Psikologi*, 7(1), 52-57.
- Risdayanti, K. S., Faradiba, A. T., & Syihab, A. (2019). Peranan fear of missing out terhadap problematic social media use. *Jurnal Muara Ilmu Sosial Humaniora, dan Seni*, 3(1), 276-282.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rozgonjuk, D., Sindermann, C., Elhai, J. D., & Montag, C. (2020). Individual differences in fear of missing out (fomo): age, gender, and the big five personality trait domains, facets, and items. *Personality and Individual Differences*, 1-6.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-span development (13th ed.)*. New York: McGraw Hill.
- Sayrs, E. (2013). *The effects of smartphone use on cognitive and social functions (Undergraduate)*. Colorado: University of Colorado.
- Sianipar, N. A., & Kaloeti, D. V. (2019). Hubungan antara regulasi diri dengan fear of missing out (fomo) pada mahasiswa tahun pertama fakultas psikologi universitas diponegoro. *Jurnal Empati*, 8(1), 136-143.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. (2000). *Statistik: Teori dan aplikasi ed.6*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Surya, D., & Aulina, D. (2020). Self-regulation as a predictor of fear of missing out in emerging adulthood. *Indonesian Journal of Psychological Research*, 1(1), 1-5.
- Suyasa, T. Y. (2004). Pengendalian diri pada remaja. Dalam S. D. Gunarsa, *Bunga rampai psikologi perkembangan: Dari anak sampai lanjut usia* (hal. 250-269). Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Journal of Personality*, 72(2), 271-324.
- Tomczyk, L., & Lizde, E. S. (2018). Fear of missing out (fomo) among youth in bosnia and herzegovina. *Children and Youth Services Review*, 1(1), 1-24.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Utami, P. D., & Aviani, Y. I. (2021). Hubungan antara regulasi diri dengan fear of missing out (fomo) pada remaja pengguna instagram. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 177-185.
- Wahana Komputer. (2009). *Solusi mudah dan cepat menguasai spss 17.0 untuk pengolahan data statistik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wegmann, E., Oberst, U., Stodt, B., & Brand, M. (2017). Online-specific fear of missing out and internet-use expectancies contribute to symptoms of internet-communication disorder. *Addictive Behaviors Reports*, 5(1), 33-42.
- Widhiarso, W. (2020). *Kateg: Program bantu analisis kategorisasi skor*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada.
- Wireko, J. K. (2019). Internet addiction and fear of missing out: The gender difference of tertiary students in Ghana. *Communication, Media, and Information*, 253-268.
- Zimmerman, B. J. (2000). Attaining self-regulation: A social cognitive perspective. Dalam M. Boekaerts, P. R. Pintrich, & M. Zeinder, *Handbook of self-regulation* (hal. 13-35). USA: Academic Press.

LAMPIRAN

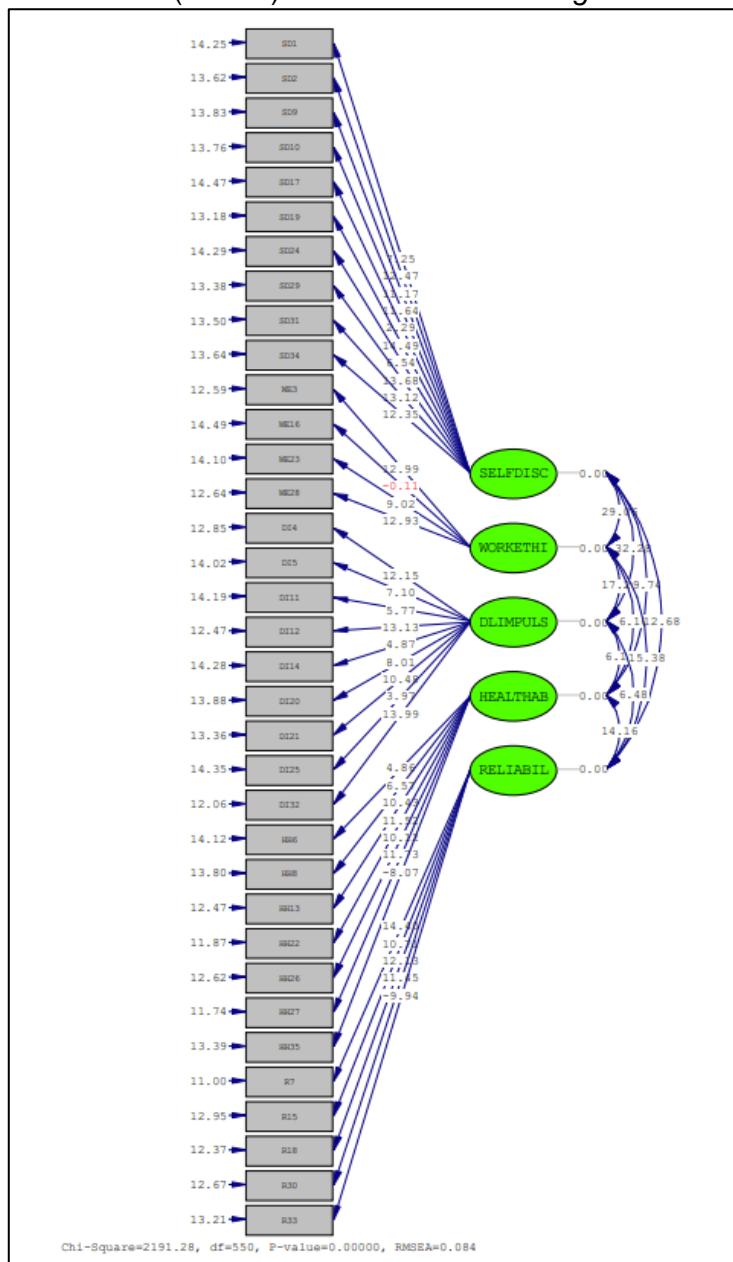
Lampiran 1. Model CFA (*t*-values) untuk Skala *Fear of Missing Out*



Lampiran 2. Goodness of Fit Statistics dari Skala Fear of Missing Out

Goodness of Fit Statistics	
Degrees of Freedom = 272	
Minimum Fit Function Chi-Square = 877.63 (P = 0.0)	
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 954.12 (P = 0.0)	
Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 682.12	
90 Percent Confidence Interval for NCP = (591.78 ; 780.04)	
Minimum Fit Function Value = 2.09	
Population Discrepancy Function Value (F0) = 1.62	
90 Percent Confidence Interval for F0 = (1.41 ; 1.86)	
Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.077	
90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.072 ; 0.083)	
P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.00	
Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 2.52	
90 Percent Confidence Interval for ECVI = (2.31 ; 2.76)	
ECVI for Saturated Model = 1.55	
ECVI for Independence Model = 22.35	
Chi-Square for Independence Model with 300 Degrees of Freedom = 9336.80	
Independence AIC = 9386.80	
Model AIC = 1060.12	
Saturated AIC = 650.00	
Independence CAIC = 9512.86	
Model CAIC = 1327.38	
Saturated CAIC = 2288.86	
Normed Fit Index (NFI) = 0.91	
Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.93	
Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.82	
Comparative Fit Index (CFI) = 0.93	
Incremental Fit Index (IFI) = 0.93	
Relative Fit Index (RFI) = 0.90	
Critical N (CN) = 158.53	
Root Mean Square Residual (RMR) = 0.096	
Standardized RMR = 0.060	
Goodness of Fit Index (GFI) = 0.85	
Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.82	
Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.71	

Lampiran 3. Model CFA (*t-value*) dari Alat Ukur *Self-Regulation*



Lampiran 4. Goodness of Fit Statistics untuk Alat Ukur Self-Regulation

Goodness of Fit Statistics
Degrees of Freedom = 550
Minimum Fit Function Chi-Square = 1851.84 (P = 0.0)
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 2191.28 (P = 0.0)
Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 1641.28
90 Percent Confidence Interval for NCP = (1500.98 ; 1789.09)
Minimum Fit Function Value = 4.41
Population Discrepancy Function Value (F0) = 3.91
90 Percent Confidence Interval for F0 = (3.57 ; 4.26)
Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.084
90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.081 ; 0.088)
P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.00
Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 5.60
90 Percent Confidence Interval for ECVI = (5.26 ; 5.95)
ECVI for Saturated Model = 3.00
ECVI for Independence Model = 27.64
Chi-Square for Independence Model with 595 Degrees of Freedom = 11538.22
Independence AIC = 11608.22
Model AIC = 2351.28
Saturated AIC = 1260.00
Independence CAIC = 11784.72
Model CAIC = 2754.69
Saturated CAIC = 4436.86
Normed Fit Index (NFI) = 0.84
Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.87
Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.78
Comparative Fit Index (CFI) = 0.88
Incremental Fit Index (IFI) = 0.88
Relative Fit Index (RFI) = 0.83
Critical N (CN) = 143.90
Root Mean Square Residual (RMR) = 0.099
Standardized RMR = 0.089
Goodness of Fit Index (GFI) = 0.77
Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.74
Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.67

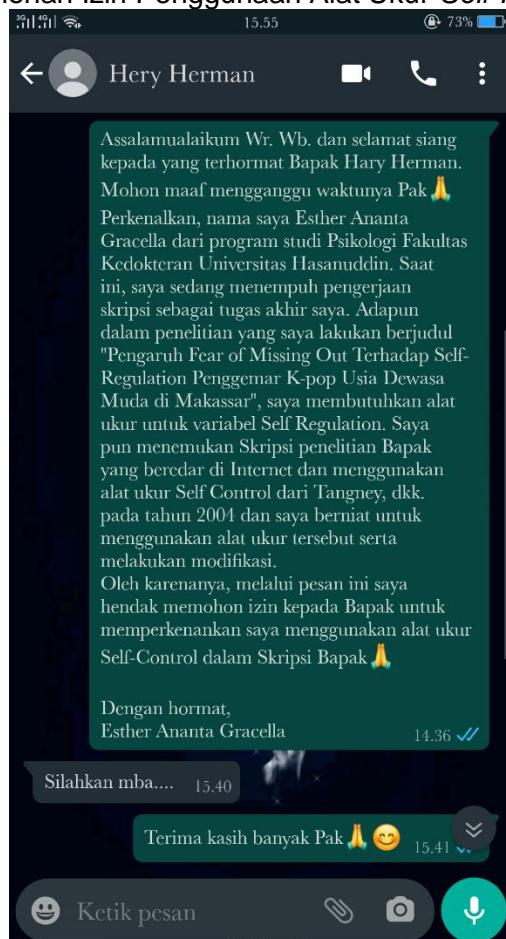
Lampiran 5. Uji Reliabilitas Skala *Fear of Missing Out*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	24

Lampiran 6. Uji Reliabilitas Skala *Self-Regulation*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	28

Lampiran 7. Permohonan Izin Penggunaan Alat Ukur *Self-Regulation*



Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	421
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	14.52742164
Most Extreme Differences	
Absolute	.040
Positive	.040
Negative	-.025
Test Statistic	.040
Asymp. Sig. (2-tailed)	.108 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 9. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self-Regulation * FOMO	Between Groups	(Combined)	23124.674	76	304.272	1.445
		Linearity	6921.615	1	6921.615	32.871
		Deviation from Linearity	16203.059	75	216.041	1.026
	Within Groups		72436.253	344	210.571	.428
	Total		95560.926	420		

Lampiran 10. Hasil Uji Korelasi Bivariate Pearson

Correlations			
	FOMO	SELF_REGULATION	
FOMO	Pearson Correlation	1	-.269 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	421	421
SELF_REGULATION	Pearson Correlation	-.269 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	421	421

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SELF_REGULATION * FOMO	-.269	.072	.492	.242

Lampiran 11. Biografi dan Kontak Penulis

Esther Ananta Gracella lahir di Jakarta, pada tanggal 23 Maret 1999. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Andreas dan Veronica. Penulis tinggal di wilayah Perumahan Dosen Unhas, Kecamatan Tamalanrea, Kelurahan Tamalanrea Jaya, Kota Makassar. Pendidikan formal dijalani di TK Frater Bakti Luhur Kare, menjalani pendidikan selama satu tahun dan lulus pada tahun 2005. Penulis melanjutkan pendidikan di SD Frater Bakti Luhur Kare Makassar, menjalani pendidikan selama enam tahun di sekolah ini dan lulus pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 12 Makassar, menjalani pendidikan di sekolah ini selama tiga tahun dan lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Katolik Cenderawasih Makassar, menjalani pendidikan di sekolah ini selama tiga tahun dan lulus pada tahun 2017. Setelah menyelesaikan pendidikan pada jenjang menengah, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Hasanuddin Makassar dan lulus pada pilihan pertama, yaitu Fakultas Kedokteran, Program Studi Psikologi. *Motto* hidup penulis adalah nikmati segala prosesnya.

Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca di lingkungan masyarakat luas.

Salam

Esther Ananta Gracella
(anantagracella23@gmail.com)